

TREND DAN ISSUE PERAWATAN ANAK DENGAN **HIV / AIDS**



Ns. Atika Dranesia, M.Kep., Sp.Kep.An
Ns. Reisy Tane, M.Kep., Sp.Kep.An
Ns. Nurul Anjarwati, M.Kep., Sp.Kep.An
Ns. Kurniawati, M.Kep.



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-5896-73-1



9 786235 896731

TREND DAN ISSUE PERAWATAN ANAK DENGAN HIV/AIDS

Ns. Atika Dranesia, M.Kep., Sp.Kep.An.

Ns. Reisy Tane, M.Kep., Sp.Kep.An.

Ns. Nurul Anjarwati, M.Kep., Sp.Kep.An.

Ns. Kurniawati, M.Kep.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

TREND DAN ISSUE PERAWATAN ANAK DENGAN HIV/AIDS

Penulis : Ns. Atika Dranesia, M.Kep., Sp.Kep.An.
Ns. Reisy Tane, M.Kep., Sp.Kep.An.
Ns. Nurul Anjarwati, M.Kep., Sp.Kep.An.
Ns. Kurniawati, M.Kep.

Editor : Dwi Winarni, S.E., M.Sc.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Nurlita Novia Asri

ISBN : 978-623-5896-73-1

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul “Trend dan Issue Perawatan anak dengan HIV/AIDS”. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Perkembangan epidemi HIV/AIDS di dunia telah menyebabkan HIV/AIDS menjadi masalah global dan merupakan salah satu masalah Kesehatan masyarakat Indonesia. Transmisi penularan HIV pada anak disominasi akibat penularan dari ibu ke anak, sehingga untuk memutuskan mata rantai HIV pada anak, peranan berbagai tim kesehatan sangat mengingat anak sebagai generasi lanjutan yang sangat diperlukan untuk berlangsungnya proses regenerasi. Sejak beberapa tahun belakangan ini telah banyak kemajuan yang telah dicapai dalam program pengendalian HIV di Indonesia. Buku ini akan membahas secara mendalam mengenai cara merawat anak pada penderita HIV/AIDS.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
BAB 2 KONSEP DASAR HIV	4
A. Pengertian HIV	4
B. Cara Penularan.....	4
C. Penegakan Diagnosis pada Anak	5
D. Kebutuhan Nutrisi pada Anak dengan HIV/AIDS.....	8
BAB 3 PENANGANAN DAN PENCEGAHAN HIV/AIDS.....	12
A. PMTCT.....	12
B. Penanganan Nasional dan Global HIV/AIDS	13
BAB 4 PEMBAHASAN	17
A. Analisa Situasi Terkini Anak dengan HIV/AIDS.....	17
B. Penanganan UNICEF Mengatasi Situasi Klinis Anak dengan HIV	18
C. Kejadian Malnutrisi pada Anak dengan HIV/AIDS.....	22
D. <i>Drug Resistance</i> pada Anak dengan HIV/AIDS	24
E. Stigma dan Diskriminasi pada Anak dengan HIV/AIDS.....	27
F. Manajemen Keperawatan Anak dengan HIV/AIDS.....	29
BAB 5 PENUTUP.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41
TENTANG PENULIS.....	44

BAB 1 | PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Infeksi HIV/AIDS (*Human immuno Deficiency Virus/Acquired Immune Deficiency Syndrom*) pertama kali dilaporkan di Amerika pada tahun 1981 pada orang dewasa homoseksual, sedangkan pada anak tahun 1983. Enam tahun kemudian (1989), AIDS sudah termasuk penyakit yang mengancam anak di Amerika. Di seluruh dunia, AIDS menyebabkan kematian pada lebih dari 8.000 orang setiap hari saat ini, yang berarti 1 orang setiap 10 detik, karena itu infeksi HIV dianggap sebagai penyebab kematian tertinggi akibat satu jenis agen infeksius. AIDS pada anak pertama kali dilaporkan oleh Oleske, Rubbinstein dan Amman pada tahun 1983 di Amerika Serikat. Sejak itu laporan jumlah AIDS pada anak di Amerika makin lama makin meningkat. Kejadian HIV 3,2 juta anak hidup dengan HIV 240 ribu anak terinfeksi baru, 190 ribu anak meninggal karena AIDS, 660 anak terinfeksi HIV setiap harinya, 530 anak meninggal karena AIDS setiap harinya dan baru 24% anak dengan HIV yang mendapatkan terapi ARV. Sedangkan di Indonesia, Jumlah anak yang terinfeksi pada tahun 2010 sebanyak 795 anak, kemudian pada tahun 2013 mencapai 1.075 anak dan pada tahun 2014 mencapai hingga 1.388 anak.

Perkembangan epidemi HIV-AIDS di dunia telah menyebabkan HIV-AIDS menjadi masalah global dan merupakan salah satu masalah Kesehatan masyarakat Indonesia. Transmisi penularan HIV pada anak disominasi

BAB 2 | KONSEP DASAR HIV

A. Pengertian HIV

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang menyebabkan penyakit AIDS yang termasuk kelompok retrovirus. Seseorang yang terinfeksi HIV, akan mengalami infeksi seumur hidup. Bentuk lanjut dari HIV adalah AIDS, yang merupakan kumpulan gejala menurunnya sistem kekebalan tubuh. AIDS adalah singkatan dari *Acquired Immune Deficiency Syndrome*. “*Acquired*” artinya tidak diturunkan, tetapi didapat; “*Immune*” adalah sistem daya tangkal atau kekebalan tubuh terhadap penyakit; “*Deficiency*” artinya tidak cukup atau kurang; dan “*Syndrome*” adalah kumpulan tanda dan gejala penyakit. Infeksi HIV berjalan sangat progresif merusak sistem kekebalan tubuh, sehingga penderita tidak dapat menahan serangan infeksi jamur, bakteri atau virus. Kebanyakan orang dengan HIV akan meninggal dalam beberapa tahun setelah tanda pertama AIDS muncul bila tidak ada pelayanan dan terapi yang diberikan (Kemenkes RI, 2012).

B. Cara Penularan

Menurut Kemenkes RI (2014), *Human immunodeficiency virus* (HIV) dapat masuk ke tubuh melalui tiga cara, yakni:

1. Hubungan seksual

Penularan melalui hubungan seksual adalah cara yang paling dominan dari semua cara penularan. Penularan melalui hubungan seksual dapat terjadi selama sanggama laki-laki dengan perempuan atau laki-laki dengan laki-laki.

BAB 3 | PENANGANAN DAN PENCEGAHAN HIV/AIDS

A. PMTCT

1. Pengertian PMTCT

PMTCT (*Prevention Mother to Children Transmission*) atau di Indonesia disebut juga PPIA (Pecegaham Penularan dari Ibu ke Anak) merupakan sebuah program pencegahan penularan infeksi HIV dari Ibu kepada anak. Penularan HIV dari ibu ke anak pada umumnya terjadi pada saat persalinan dan pada saat menyusui. Risiko penularan HIV pada ibu yang tidak mendapatkan penanganan PPIA saat hamil diperkirakan sekitar 15-45%. Risiko penularan 15-30% terjadi pada saat hamil dan bersalin, sedangkan peningkatan risiko transmisi HIV sebesar 10-20% dapat terjadi pada masa nifas dan menyusui (Kemenkes RI, 2012).

2. Prinsip Pencegahan

Kemenkes RI (2016) menyebutkan pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak dilaksanakan melalui kegiatan komprehensif yang meliputi empat pilar (4 prong), yaitu:

- a. Pencegahan penularan HIV pada perempuan usia reproduksi (15-49 tahun)
- b. Pencegahan kehamilan yang tidak direncanakan pada perempuan HIV positif
- c. Pencegahan penularan HIV dari ibu hamil ke bayi yang dikandungnya

BAB 4 | PEMBAHASAN

A. Analisa Situasi Terkini Anak dengan HIV/AIDS

Ban Ki Moon dalam UNAIDS (2016) menyatakan bahwa dunia telah berkomitmen untuk menghentikan epidemi AIDS. Sekarang kita harus berkomitmen untuk mengakhirinya pada tahun 2030 sebagai bagian dari *Sustainable Goal Development* (SDG's). Menurut UNAIDS (2016), walaupun kita sedang berproses sejak beberapa program telah diluncurkan pada tahun-tahun sebelumnya, ada beberapa fakta yang tidak bisa dihindari bahkan sampai tahun 2016 ini.

1. Masih banyak orang dengan HIV yang tidak mengetahui status HIV mereka

Diagnosis ini sangat penting untuk anak-anak sebagai kemajuan HIV ke AIDS sangat cepat pada masa bayi. Diagnosis awal pada minggu pertama kehidupan dan inisiasi segera pengobatan dapat menjadi perbedaan antara hidup dan mati. Tidak berhenti sampai di situ, pelayanan kesehatan secara teratur harus lebih proaktif dalam pencarian kasus HIV di lapangan.

2. Proporsi anak yang menerima pengobatan tetap rendah

Telah ada peningkatan dramatis dari akses pengobatan untuk anak-anak (0-14) yang hidup dengan HIV dari hampir tidak ada pada tahun 2000 dan meningkat setengahnya pada tahun 2015. Tapi kita harus bekerja lebih cepat untuk mencapai semua anak-anak yang membutuhkan pengobatan.

BAB

5

PENUTUP

Teori keperawatan berperan dalam membedakan keperawatan dengan disiplin ilmu lainnya dan bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, memperkirakan dan mengontrol hasil asuhan keperawatan yang dilakukan. Teori Keperawatan akan mengalami proses evolusi dan akan terus berkembang melalui pendidikan, penelitian dan praktek klinik keperawatan. Perkembangan teori keperawatan berfokus pada pembentukan dari metaparadigma seperti paradigma keperawatan yang meliputi manusia, kesehatan, lingkungan dan keperawatan.

Dalam struktur holarki keperawatan, teori berhubungan langsung dengan indikator empiris Tetapi tidak ditemukan hubungan langsung antara indikator empiris dengan model konseptual, falsafah, atau metaparadigma. Walaupun tidak berhubungan secara langsung, falsafah, model konseptual dan metaparadigma memiliki keyakinan dan nilai tersendiri yang seharusnya bisa dipertahankan dengan cara diskusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hazemba, A. N., Ncama, B. P., & Sithole, S. L. (2016). Promotion of exclusive breastfeeding among HIV-positive mothers: An exploratory qualitative study. *International Breastfeeding Journal*, 11doi:<http://dx.doi.org/10.1186/s13006-016-0068-7>
- Herek d. HIV Related Stigma and Knowledge in the United States : Prevalence and trends, 1991- 1999. *American Journal of Public Health*. 2002;92 (3).Horizon. Toolkit on HIV/ AIDS. 2012.
- Hikmat, R., H. (2015). Zero perlakuan diskriminatif terhadap orang dengan HIV/ AIDS. Artikel Staf Ahli Bidang Dampak Sosial. Hal 1-6
- Hockenberry, Maliryn., Wilson, David., &Wong, Donna. L. (2013). Wong's essentials of pediatric nursing ninth edition. United States of America: Elsevier Inc
- Hsiao, N., Dunning, L., Kroon, M., & Myer, L. (2016). Laboratory evaluation of the alere q point-of-care system for early infant HIV diagnosis. *PLoS One*, 11(3) doi:<http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0152672>
- Kyle, Terri & Carman, Susan. (2013). *Essentials of pediatric nursing* 2nd edition. Woltres Kluwer Health: Lippincott Williams & wilkins
- Mckinney, J. R., Halpern, M., Levison, J., Callender, G., Lerebours-nadal, L., & Fernandez-esquer, M. (2013). Factors influencing use of family planning services among HIV-positive women in the PMTCT program at clínica de familia la romana in the dominican republic. *Sexuality Research & Social Policy*, 10(3), 200-207. doi:<http://dx.doi.org/10.1007/s13178-013-0115-8>
- Munsakul, W., Lolekha, R., KowadisaiBurana, B., Roongpisuthipong, A., Jirajariyavej, S., Asavapiriyant, S., . . . Martin, M. (2016). Dual contraceptive method use and pregnancy intention among people living with HIV receiving HIV care at six hospitals in thailand. *Reproductive Health*, 13doi:<http://dx.doi.org/10.1186/s12978-016-0123-2>

- Newell, M., Coovadia, H., Cortina-Borja, M., Rollins, N., & al, e. (2004). Mortality of infected and uninfected infants born to HIV-infected mothers in africa: A pooled analysis. *The Lancet*, 364(9441), 1236-43. Retrieved from <http://search.proquest.com/docview/199017602?accountid=17242>
- Paryati, T., Raksanagara, A., S., Arfiandi, I., (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi stigma dan diskriminasi kepada ODHA oleh petugas kesehatan : kajian literature. Diunduh dari http://repository.unpad.ac.id/15511/1/Pustaka_unpad_Faktor_Mempengaruhi_-stigma_ODHApdf.pdf
- Peters, V. B., M.D., Liu, Kai-Lih,PhD., M.P.H., Robinson, L., M.D., Dominguez, Kenneth L,M.D., M.P.H., Abrams, E. J., M.D., Gill, B. S., PhD., & Thomas, P. A., M.D. (2008). Trends in perinatal HIV prevention in new york city, 1994-2003. *American Journal of Public Health*, 98(10), 1857-64. Retrieved from <http://search.proquest.com/docview/215093311?accountid=17242>
- Rose, A. M., Hall, C. S., & Martinez-Alier, N. (2014). Aetiology and management of malnutrition in HIV-positive children. *Archives of Disease in Childhood*, 99(6), 546. doi:<http://dx.doi.org/10.1136/archdischild-2012-303348>
- Siboro, H., 2013. Pengaruh dukungan keluarga terhadap keberfungsian social orang dengan HIV/AIDS di rumah singgah caritas Medan. Diambil dari <http://jurnal.usu.ac.id/index.php/ws/article/view/6226>
- Sosodoro, O., Emilia, O., Wahyuni, B. (2009). Hubungan pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan stigma orang dengan HIV/AIDS di kalangan pelajar SMA.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI, (2016), Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Edisi 1, Jakarta, PersatuanPerawat Indonesia
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI, (2018), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia

Tim Pokja SLKI DPP PPNI, (2018), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia

United states,zimbabwe : UNDP and the global fund partner with zimbabwe to strengthen HIV prevention and treatment services. (2016). MENA Report,Retrieved from <http://search.proquest.com/docview/1815855291?accountid=17242>

WHO. Consensus Statement, WHO HIV and Infant Feeding Technical Consultation held on behalf of the Inter-agency Task Team (IATT) on Prevention of HIV Infections in Pregnant Women, Mothers and their Infants. 2007. https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiDh4jT64fQAhUEwI8KHUOkBNsQFggiMAE&url=http%3A%2F%2Fwhqlibdoc.who.int%2Fpublications%2F2007%2F9789241595964_eng.pdf&usg=AFQjCNE1Hu_saSJ-76hmkB98kqML-jgq7g&sig2=f4f6yHe5m6S0Ds2VHvwbSQ&bvm=bv.137132246,d.c2l

TENTANG PENULIS

Ns. Atika Dranesia, M.Kep. Sp.Kep.An.



Lahir di kota Palembang pada tanggal 20 Maret 1990. Penulis menamatkan sekolah di SMA N 6 Palembang. Penulis melanjutkan pendidikan strata 1 di Universitas Sriwijaya pada tahun 2007 sampai tahun 2013. Pada tahun 2016, Penulis mendapatkan kesempatan melanjutkan pendidikan Magister Keperawatan dan Spesialis Keperawatan Anak di Universitas Indonesia melalui program beasiswa yang diselenggarakan oleh BKPSDM Kemenkes RI. Penulis menyelesaikan pendidikan Magister dan Spesialis Keperawatan Anak pada tahun 2019.

Riwayat Pekerjaan: Pada tahun 2013-2019 Penulis bekerja di Puskesmas Rawang Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi di ruangan Poli Anak dan ruangan Poli Lansia. Pada tahun 2014-2016 penulis ditunjuk sebagai penanggung jawab program Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular). Selain itu, sejak tahun 2014 Penulis dipercaya menjadi anggota tim Klinik IMS (Infeksi Menular Seksual) sebagai Konselor HIV. Saat menempuh pendidikan di Universitas Indonesia, penulis ikut sebagai anggota tim asisten penelitian skala internasional mengenai HIV/AIDS pada pengguna narkoba di beberapa Lapas yang ada di DKI Jakarta. Tahun 2019-sekarang penulis ditempatkan di RSUD H. Bakri Kota Sungai Penuh di ruangan Rawat Anak dan dipercaya sebagai Kepala Ruangan Rawat Inap Anak pada tahun 2019 hingga 2020. Pada tahun 2020 penulis sempat ditunjuk sebagai tim tenaga kesehatan yang merawat anak dengan COVID 19.

Ns. Reisy Tane, M.Kep., Sp.Kep. An



Lahir di kota Payakumbuh, Sumatera Barat pada tanggal 01 Maret 1992. Penulis menetap di kota Payakumbuh sampai menamatkan Sekolah Menengah Atas Negeri 03 Payakumbuh. Setelah tamat SMA tahun 2010, penulis mendapatkan kesempatan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dengan program beasiswa bidikmisi di Universitas Sumatera Utara (USU) dengan jurusan S1 Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners dan tamat pada tahun 2015, karena keinginan melanjutkan Pendidikan yang sangat tinggi selama bekerja penulis aktif mencari informasi terkait beasiswa pasca sarjana. Pada bulan Desember 2015 penulis dinyatakan lulus beasiswa pendidikan Indonesia LPDP RI. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan kembali pendidikan di Universitas Indonesia dengan jurusan magister keperawatan peminatan keperawatan anak dan tamat pada tahun 2018. Setelah tamat dari magister keperawatan penulis melanjutkan program Ners Spesialis Keperawatan Anak di Universitas Indonesia dan berhasil menamatkannya pada tahun 2019.

Riwayat Pekerjaan Tahun 2019 sampai dengan sekarang penulis aktif menjadi narasumber kelas parenting di beberapa platform online seperti Gaia Parenting, Parenting Wempy, School of Parenting, Kulwapp Parenting, Dear Moms, Edukasi Ibu, dan lain sebagainya. Sekitar ±100 webinar dan kulwap yang pernah dibawakan oleh penulis. Tahun 2020 sampai dengan sekarang penulis juga menjadi dosen tetap di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Penulis juga memiliki beberapa pengalaman bekerja dibidang keperawatan. Pada tahun 2015 penulis bekerja di RS Martha Friska Medan, dosen pengajar tidak tetap di AKPER Keris Husada Cilandak pada tahun 2017, AKPER Yayasan Jalan Kimia Cibinong pada tahun 2018 sampai Maret 2019, dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Haji Medan pada tahun 2019. Penulis juga mengikuti kegiatan ilmiah seperti konferensi internasional dibidang kesehatan dan keperawatan, penulis juga aktif dibidang

penelitian keperawatan anak dan telah memiliki beberapa publikasi ilmiah terindeks Scopus.

Ns. Nurul Anjarwati, M.Kep., Sp.Kep. An



Lahir di kota Malang, Jawa Timur pada tanggal 25 Desember 1988. Penulis menetap di kota Malang menamatkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Kepanjen. Setelah tamat SMA tahun 2006, penulis menempuh Akademi Keperawatan di Poltekkes Depkes Malang dan lulus pada tahun 2009. Pada tahun 2010 penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Brawijaya jurusan Ilmu Keperawatan sampai tahun 2013. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan kembali pendidikan di Universitas Indonesia dengan jurusan magister keperawatan peminatan keperawatan anak dan tamat pada tahun 2018. Setelah tamat dari magister keperawatan penulis melanjutkan program Ners Spesialis Keperawatan Anak di Universitas Indonesia dan berhasil menamatkannya pada tahun 2019.

Riwayat Pekerjaan Tahun 2009-2010 penulis bekerja sebagai perawat pelaksana di RS Wava Husada, rumah sakit swasta yang ada di kab. Malang. 2010 melanjutkan Pendidikan di Universitas Brawijaya, dan tamat tahun 2013. Tahun 2013 sampai sekarang menjadi dosen tetap di STIKes Kendedes Malang. Penulis merupakan konselor ASI, sehingga memiliki beberapa pengalaman menjadi narasumber di acara webinar tentang menyusui. Penulis juga merupakan salah satu founder dari “Rumah Anak Hebat” daycare and baby kids spa di Malang.

Ns. Kurniawati, M.Kep



Lahir di Jakarta pada tanggal 26 November 1990. Penulis menetap di kota Pekanbaru menamatkan sekolah menengah atas di MAN 4 Jakarta. Setelah tamat SMA tahun 2008, penulis melanjutkan ke jenjang Strata-1 di Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran samapi tahun 2013. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan kembali pendidikan di Universitas Indonesia dengan jurusan magister keperawatan peminatan keperawatan anak dan tamat pada tahun 2018.

Riwayat Pekerjaan Tahun 2013-2014 penulis bekerja sebagai perawat pelaksana di RSUD Kota Tangerang Selatan dan ditempatkan di Ruang NICU. Tahun 2014-2017 penulis bekerja sebagai perawat pelaksana di RSAB Harapan Kita dan ditempatkan di ruang perinatologi. Tahun 2019 sampai sekarang menjadi dosen tetap di Poltekkes Kemenkes Riau Jurusan Keperawatan. Penulis juga diberikan amanah menjadi pengelola unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Riau.